

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian dengan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data penelitian yang berupa angka-angka, analisis data bersifat kuantitatif menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono.,2014:11).

Dalam penelitian ini hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji untuk mengetahui pengaruh Sikap Perawat, Pengetahuan Perawat, Motivasi Perawat, Umur Perawat, Pengalaman Kerja Perawat, dan Pelatihan *Early Warning Score* (EWS) perawat terhadap Kepatuhan Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Ibu dan Anak Dedari Kupang.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### a) Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Ibu dan Anak Dedari Kupang yang berlokasi di Jalan Rantai Damai No.69 D Tuak Daun Merah, Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.

##### b) Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan yakni sejak bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Januari 2024.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014:115) populasi adalah wilayah generalisasi objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah keseluruhan perawat di ruang rawat inap RSIA Dedari Kupang dengan jumlah 40 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Pengambilan sampel menggunakan cara total sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi sampel yang kurang dari 100, sehingga sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada (Sugiyono.,2014:115).

Menurut Sugiyono (2014:115) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan besaran anggota sampel dan populasi, penulis menggunakan populasi terbatas pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Dedari Kupang dengan memperhatikan pernyataan tersebut, karena populasi sebanyak 40 orang yang merupakan keseluruhan Perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Ibu dan Anak Dedari Kupang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili populasi (Riduwan.,2012:56). Apabila subjek kurang dari 100 maka keseluruhan Pegawai dijadikan responden, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Indikator**

Untuk memudahkan pengukuran suatu variabel penelitian maka operasional konsep variabel tersebut perlu digeneralisasi dan dirumuskan terlebih dahulu, sehingga baik buruknya pengukuran tersebut tergantung sepenuhnya pada baik tidaknya operasional yang disusun.

Assauri dan Sofyan (2004) menyatakan bahwa dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

Variable pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Sikap Perawat (X1), Pengetahuan Perawat (X2), Motivasi Perawat (X3), Umur Perawat (X4), Pengalaman Kerja Perawat (X5), dan Pelatihan *Early Warning Score* (EWS) (X6)

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *Monitoring Early Warning Score* (EWS)(Y1).

#### **1.4.1 Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambar yang jelas dalam penelitian ini maka perlu dikemukakan definisi operasional variabel yang tertuang dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel, Indikator, Item Pernyataan dan Skala Pengukuran**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
Sikap Perawat(X1)	Suatu kecenderungan positif atau negative terhadap suatu reaksi yang tidak dapat diamati secara langsung, terkait dengan suatu obyek, situasi, atau perasaan terhadap individu(Coban et al,2015)	Menurut Watson (2007): 1. Pembentukan sistem nilai humanistik dan altruistik 2. Meningkatkan asuhan keperawatan yang holistic 3. Menumbuhkan kesensitifan terhadap diri dan orang lain	1- 4 5-7 8-10	Ordinal
Pengetahuan Perawat(X2)	Pemahaman dan pengetahuan perawat tentang <i>Early Warning Score</i>	Notoatmodjo dalam Albunsiary (2020): 1. <i>Know/Tahu</i> : mengukur materi yang telah dipelajari sebelumnya. 2. <i>Comprehension/Memahami</i> : kemampuan untuk menjelaskan secara benar dan dapat menginterpretasikan 3. <i>Application/Aplikasi</i> : kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi.	1-5 6-8 9-10	Ordinal
Motivasi Perawat(X3)	Suatu Kondisi yang membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku petugas kesehatan pelaksana di ruang rawat inap	Hasibuan (2008): 1. Kebutuhan fisik 2. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan perwujudan diri	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10	Ordinal
Umur Perawat(X4)	KBBI umur adalah lama waktu hidup atau ada	Menurut Sujarwo (2013): 1. Pengalaman diri 2. Tindakan berdasarkan pola kerja yang efektif	1-2 3	Ordinal

Pengalaman Kerja Perawat (X5)	Handoko (2002) pengalaman kerja merupakan rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu pekerjaan dan tugas.	Foster dalam Sartika (2015): 1. Lama waktu/ masa bekerja Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang 2. Penguasaan terhadap pekerjaan	1-2  3	Ordinal
Pelatihan EWS Perawat(X6)	Ketereampilan melalui pengalaman belajar mengenai <i>Early Warning Score</i> (EWS)	Mangkunegara,2006 dalam (Baehaki dan Faisal,2020): 1. Peningkatan kemampuan 2. Materi pelatihan yang sesuai	1-2 3	Ordinal
Kepatuhan Perawat Monitoring EWS(Y1)	Bentuk perilaku yang timbul akibat adanya interaksi antara petugas kesehatan dan pasien dengan menerapkan penilaian EWS	Menurut Umami (2010): 1.Konformitas, penerimaan, dan ketaatan 2. Penilaian pengisian EWS pada rekam medik	1-5 6-10	Ordinal

### 3.5 Jenis Data

#### 3.5.1 Jenis Data Menurut Sifat

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif.

##### a. Data Kualitatif

Data kualitatif yakni data-data yang tidak berbentuk angka-angka tetapi berupa narasi atau deskripsi, yang diperoleh saat pengumpulan data lapangan. Data kualitatif yang diperoleh pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Dedari Kupang berupa data status kepegawaian, data observasi di lapangan dan data tulisan

pada rekam medis serta Validnya data kualitatif sangat ditentukan oleh kompetensi dari peneliti.

b. Data Kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau jumlah berkaitan dengan penelitian, Data Kuantitatif yang diperoleh Peneliti saat penelitian melalui penyebaran dan pengisian kuisioner atau angket berupa Rekapitulasi Jumlah Jawaban Responden berdasarkan Jumlah Pernyataan yang dijawab.

### **3.5.2 Jenis Data Menurut Sumber**

Berdasarkan sumbernya data terdiri atas dua bagian, yaitu : Data primer dan Data sekunder.(Sugiyono.,2014:402)

a. Data Pimer,

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden saat pengumpulan Data lapangan, untuk Data Primer Pada Pra Penelitian Peneliti mendapatkan Data Primer berupa kuisioner terhadap 40 perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Ibu dan Anak Dedari Kupang sebagai responden terhadap pelaksanaan kepatuhan penerapan *Early Warning Score*(EWS) di ruang rawat inap Rumah Sakit Ibu dan Anak Dedari Kupang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data dari dokumen pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Dedari Kupang. Data sekunder yang diperoleh Peneliti adalah melalui rekam medis pasien.

### **3.5.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.5.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (Sugiyono.,2014:193)

- a. Teknik Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis dan didokumentasikan serta Data Dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Wawancara yaitu melakukan dengan kepala bidang perawat Rumah Sakit Ibu dan Anak Dedari Kupang yang berwenang dalam bidang yang berhubungan dengan objek penelitian dalam upaya mendapatkan gambaran secara umum masalah – masalah yang sedang diteliti.
- c. Kuesioner atau angket yang telah disusun atau dibuat secara tertutup dan terstruktur. Tujuannya adalah responden hanya memilih jawaban yang disediakan, agar jawaban responden tidak bias.
- d. Teknik Observasi dengan melihat kepatuhan perawat dalam melaksanakan *Monitoring Early Warning Score (EWS)* pada pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Ibu dan Anak Dedari Kupang yang dilihat berdasarkan pengamatan yang disesuaikan dengan penulisan pada rekam medis dan list prosedur *Early Warning Score (EWS)* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Dedari Kupang.

#### **3.5.3.2 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pernyataan yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel (Lampiran 1). Daftar lampiran yang digunakan bersifat tertutup dimana

responden hanya memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan dalam instrument penelitian sesuai dengan kondisi yang dilihat, dialami dan dirasakan. Jawaban dari setiap item menggunakan skala pengukuran yaitu skala *Likert*.

Skala ini merupakan salah satu skala yang digunakan untuk mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data yang sifatnya kualitatif maupun kuantitatif. Data inilah yang diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi hingga seseorang terhadap sebuah fenomena yang sedang terjadi atau diteliti. Skala *likert* mempunyai gradasi dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah (Sugiyono., 2014:401).

**Tabel 3.2 Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono, (2014)*

### **3.5.3.3 Uji Instrumen**

Uji instrument penelitian digunakan dengan tujuan untuk mengukur dan pengumpulan data berupa angket. Pada penelitian ini dilakukan uji pengukuran instrument penelitian sebagai berikut berikut.

#### **a. Uji Validitas**

Validitas instumen adalah ukuran sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa saja yang diukur, Supranto (2003:20). Sugiyono (2014:267), bahwa hasil penelitian benar-benar valid bila terdapat kesamaan antara yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi



pada obyek yang diteliti. Untuk menguji validitas digunakan rumus *pearson product moment* menurut Riduwan (2012), sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Dimana:

$r$  = Koefisien korelasi

$\sum Xi$  = Jumlah skor item

$\sum Yi$  = Jumlah total skor (jumlah seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

Valid jika nilai *corrected item total correlation* untuk semua item pertanyaan  $\geq 0,3$  sesuai dengan persyaratan, sehingga seluruh butir pertanyaan dapat digunakan untuk pengumpulan data perhitungan validitas menggunakan SPSS.

## b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2014:114), reliabilitas adalah tidak berbeda jika dilakukan pengukuran ulang. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek (Riduwan,2010:115) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si}{\sum st} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = Koefisien Korelasi

$\sum si$  = Jumlah skor item

$\sum st$  = Jumlah total skor (seluruh item)

$k$  = Jumlah responden

Sugiyono (2014:114), membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria jika alpha atau r hitung sebagai berikut:

0,8 - 1,0 = Reliabilitas baik

0,6 - 0,7999 = Reliabilitas diterima

< 0,6 = Reliabilitas ditolak

Pada penelitian ini, reliabel bila r hitung  $\geq 0,6$

### 3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menjawab tujuan penelitian ini digunakan alat analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

#### 1.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh bersifat kuantitatif dengan Skala *Likert* sehingga perlu diolah untuk proses penarikan kesimpulan. Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung persepsi responden. (Levis,2013:173), dengan formula sebagai berikut:

$$PS_{-p} = \frac{\bar{X}PS_{-p}}{5} \times 100 \%$$

Keterangan:

Ps-p = Kategori persepsi

$\bar{X}$ ps-p = Rata-rata skor untuk persepsi populasi

5= Skor tertinggi skala Likert

Pencapaian Skor Maksimum untuk persepsi populasi terhadap obyek tertentu terlihat dalam table berikut ini;

**Tabel 3.3 Pencapaian Skor Maksimum**

No	Pencapaian Skor Maksimum	Kategori sikap/ Predikat
1	>84 – 100	Sangat setuju/sangat baik
2	>68-84	Setuju/baik
3	>52-68	Netral
4	>36-52	Tidak setuju/kurang baik
5	≥20-36	Sangat Tidak setuju/tidak baik

*Sumber: Levis (2013:173)*

### **3.6.2 Analisis Statistik Inferensial**

Statistik inferensial adalah metode yang menggunakan rumus statistik dan hasil perhitungannya dijadikan sebagai pedoman dalam membuat kesimpulan secara umum atau mengeneralisasikannya. Pada penelitian ini digunakan alat analisis regresi berganda yang didahului uji asumsi klasik untuk memberikan kepastian jika persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. (Sugiyono.,2014:23)

#### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat, baik secara parsial maupun simultan, maka model yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang distandarisir dan akan diolah dengan paket program *Computer SPSS for windows*. (Sugiyono.,2014:277) Untuk analisis regresi linear berganda digunakan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + e$$

Dimana:

Y = Kepatuhan Perawat dalam Monitoring *Early Warning Score*

b1=koefisien regresi Sikap Perawat

b2=koefisien regresi Pengetahuan Perawat

b3=koefisien regresi Motivasi Perawat

b4= koefisien regresi Umur Perawat

b5= koefisien regresi Pengalaman Kerja Perawat

b6= koefisien regresi Pelatihan *Early Warning Score* Perawat

X1 = Sikap Perawat

X2 = Pengetahuan Perawat

X3 = Motivasi Perawat

X4= Umur Perawat

X5= Pengalaman Kerja Perawat

X6= Pelatihan *Early Warning Score* Perawat

## **2. Pengujian Hipotesis dan Kaidah Pengambilan Keputusan**

### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau satu persatu dari variable bebas Sikap Perawat (X1), Pengetahuan Perawat (X2), Motivasi Perawat (X3), Umur Perawat (X4), Pengalaman Kerja Perawat (X5), dan Pelatihan *Early Warning Score* Perawat (X6), dengan formula sebagai berikut. (Supranto,2003: 6):

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : Nilai statistik hitung

$b_i$  = Koefisien Regresi

$s_{b_i}$  = Simpangan baku

Tingkat signifikansi alfa yang digunakan adalah 5% (0,05).

Hipotesis dan kaidah pengambilan keputusannya :

- a.  $H_0$  :  $b_i = 0$  artinya variable bebas (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variable terikat (Y).
- b.  $H_a$  :  $b_i \neq 0$  artinya variable bebas (X) mempunyai pengaruh terhadap variable terikat (Y)

Kaidah pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka keputusannya adalah menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  artinya secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variable terikatnya,
- b. Jika nilai sig  $\leq 0,05$  maka keputusannya adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , artinya secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikatnya.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Pengujian secara bersama-sama (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas (Sikap Perawat, Pengetahuan Perawat, Motivasi Perawat, Umur Perawat, Pengalaman Kerja Perawat, dan Pelatihan

*Early Warning Score* Perawat) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat yaitu Kepatuhan Perawat dalam *Monitoring Early Warning Score*. Pengujian dilakukan dengan formula sebagai berikut (Supranto.,2003: 6):

$$F_{hitung} = \frac{JKR (K - 1)}{JKE / (n - k)}$$

**Keterangan :**

JKR = Jumlah Kuadrat Regresi

JKE = Jumlah Kuadrat Error

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah Sampel

1 = Konstanta

Tingkat signifikansi (alfa) yang digunakan adalah : 5% (0,05).

Hipotesis dan kaidah pengambilan keputusan :

1. Ho:  $b_i = 0$

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y

2. Ha: Minimal salah satu  $b_i \neq 0$

Artinya ada pengaruh antara variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y

Kaidah pengambilan keputusan:

1. Jika  $sig > \alpha$  (0,05) maka Ho di terima dan Ha ditolak. Artinya secara simultan variabel Sikap Perawat (X1), Pengetahuan

Perawat (X2), Motivasi Perawat (X3), Umur Perawat (X4), Pengalaman Kerja Perawat (X5), dan Pelatihan *Early Warning Score* Perawat (X6) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel Kepatuhan Perawat dalam *Monitoring Early Warning Score*(Y).

2. Jika  $sig \leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial variabel Sikap Perawat (X1), Pengetahuan Perawat (X2), Motivasi Perawat (X3), Umur Perawat (X4), Pengalaman Kerja Perawat (X5), dan Pelatihan *Early Warning Score* Perawat (X6) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kepatuhan Perawat dalam *Monitoring Early Warning Score* (Y).

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan dari variable bebas, yang terdiri atas Sikap Perawat (X1), Pengetahuan Perawat (X2), Motivasi Perawat (X3), Umur Perawat (X4), Pengalaman Kerja Perawat (X5), dan Pelatihan *Early Warning Score* Perawat (X6) terhadap Kepatuhan Perawat dalam *Monitoring Early Warning Score* (Y) dengan rumusan sebagai berikut (Supranto.,2003:115):

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT} \times 100 \%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

JKR = Jumlah Kuadrat Regresi

JKT = Jumlah Kuadrat Total.

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data- data yang digunakan dalam analisis regresi sudah memenuhi syarat sehingga sebelum dilaksanakan analisis regresi dilakukan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas (Ghozali, 2009:25).

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variable terikat dan variable bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Mengujinya dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorof Smirnov (uji K-S) yang membandingkan distribusi komulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi komulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas (Ghozali, 2009:25):

- a. Jika nilai (sig) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- b. Jika nilai (sig) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa data-data yang digunakan dalam analisis regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Yang diharapkan adalah terjadinya homoskedastisitas. Pengukuran dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variable dengan nilai residual (Ghozali, 2009:25).



### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui dan memastikan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antara variable bebas yaitu Sikap Perawat (X1), Pengetahuan Perawat (X2), Motivasi Perawat (X3), Umur Perawat (X4), Pengalaman Kerja Perawat (X5), dan Pelatihan *Early Warning Score* Perawat (X6). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variable bebas, dan jika terjadi korelasi maka korelasinya harus dibawah 0,90 atau nilai IVF < 10 (Ghozali, 2009:25).

### **d. Uji Linearitas**

Ghozali (2009:25) menyatakan bahwa uji linieritas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variable bebas dan variable terikat yang bersifat linear, kuadratik atau dalam derajat yang lebih tinggi lagi. Pedoman untuk melihat kelinearitasannya adalah menggunakan scatterpot (jika data tersebut dari arah kiri kebawah kanan atas).

1. Jika nilai probabilitas > 0,05, maka hubungan antara variable bebas dengan variable terikat adalah linear.
2. Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variable bebas dengan variable terikat adalah tidak linear